



**PANTAU:** Sekda Aman Yuridjaya saat meninjau salah satu stan pelaku UMK yang mengikuti pameran UKM Kreatif Jogja 2022 di Yogyakarta, belum lama ini.

## Dorong Pelaku UMK Bangun Opini Positif Produk

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta mendorong pelaku usaha mikro kecil (UMK) membangun opini positif atas produk yang dihasilkan. Sehingga pemasaran produk menjadi semakin mudah dan luas.

"Pelaku usaha mikro dan kecil harus bisa memberikan pemahaman yang baik atas produk yang dihasilkan, sehingga calon konsumen mengerti dan ada keberlanjutan dalam pemesanan produk," terang Sekretaris Daerah

Kota Yogyakarta Aman Yuridjaya di sela pembukaan pameran UKM Kreatif Jogja 2022 di Yogyakarta. Menurutnya, banyak pelaku usaha mikro dan kecil khususnya di bawah binaan Dinas Perdagangan Kota

Yogyakarta, yang mampu menghasilkan produk yang cukup unik. Khususnya dengan kualitas, penampilan, dan pengemasan yang menarik. Meskipun produk yang dihasilkan cukup unik, lanjut Aman, tetap perlu dibangun

opini yang baik atas produk tersebut. Sehingga menarik minat lebih banyak konsumen untuk membeli atau memesannya. "Salah satunya adalah produk ecoprint yang diaplikasikan untuk sepatu.

■ Baca **DORONG...** Hal II

## Dorong Pelaku UMK Bangun Opini Positif Produknya

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Ada juga kerajinan lambang negara, Garuda Pancasila, yang dibuat dengan bahan fiberglass," jelasnya. Selain itu, Aman juga mengingatkan, seluruh pelaku usaha untuk selalu berinovasi dan berkreasi dengan tetap mempertahankan kualitas produk. Agar bisa bersaing dengan produk lainnya. Aman menambahkan, kreativitas pelaku usaha juga menjadi salah satu modal untuk bertahan dan beradaptasi dengan dinamika perekonomian. Termasuk potensi resesi yang diperkirakan terjadi pada 2023. "Dengan kreativitas yang di-

miliki, pelaku usaha bisa melakukan diversifikasi produk. Sehingga jika ada salah satu produk yang melemah, maka masih ada produk yang lain yang siap melimpang sehingga usaha tetap berjalan," ujarnya. Aman menambahkan, kreativitas juga akan melahirkkan produk dengan desain yang mampu mengikuti selera konsumen. Sehingga produk akan tetap terserap pasar meskipun dalam kondisi resesi. Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, pameran tersebut diharapkan

mampu membantu pelaku usaha mikro dan kecil untuk memasarkan produk sekaligus memperluas jejaring. "Melalui pameran ini, para pelaku usaha bisa saling bertemu dan berkomunikasi untuk selanjutnya membangun jejaring. Sehingga mereka bisa tumbuh lebih kuat. Bisa 'go' nasional bahkan go international," tuturnya. Pada penyelenggaraan pameran sebelumnya, Ambar mengatakan, omzet yang diperoleh mencapai sekitar Rp140 juta. Harapannya pada tahun ini lebih meningkat karena kondisi semakin membaik. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005